

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang efektivitas komunikasi *interpersonal* terhadap motivasi kerja, dan melihat hasil perhitungan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi yang dihasilkan antara Efektivitas Komunikasi *Interpersonal* (X) dengan Motivasi Kerja Pegawai (Y) sebesar 0,261. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Komunikasi *Interpersonal* memiliki hubungan lemah tapi pasti dengan Motivasi Kerja Pegawai.
2. Nilai koefisien korelasi = 0,261, angka *R square* atau determinasi adalah 24,3% variabel Efektivitas Komunikasi *Interpersonal* ditentukan oleh variabel Motivasi Kerja Pegawai, sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
3. Berdasarkan uji Z dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (efektivitas komunikasi *interpersonal*) terhadap variabel Y (motivasi kerja pegawai) dengan  $t$  hitung  $4,250 > t$  tabel  $2,000$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### **V.2 Saran**

1. Pihak RSAU dr. Mohammad Soetomo Lanud Supadio perlu mempertahankan kondisi komunikasi yang akrab, nyaman, harmonis, dan penuh rasa kekeluargaan, baik diantara para pegawai dengan rekan kerjanya, maupun dengan atasannya, dan dengan siapapun yang berada di sekitar lingkungan kerja. Sehingga kondisi yang sudah tercipta dapat terus meningkatkan motivasi kerja pegawai yang kemudian di implementasikan dengan kenaikan hasil kerja yang maksimal.
2. Pihak RSAU dr. Mohammad Soetomo Lanud Supadio perlu mempertahankan perhatian yang diberikan untuk para pegawai sehingga kebutuhan para pegawai dapat selalu terpenuhi, yang kemudian membuat

para pegawai merasakan bahwa RSAU dr. Mohammad Soetomo Lanud Supadio sangat bertanggung jawab dengan kebutuhan pegawai dan menjadikan para pegawai loyal serta selalu memberikan yang terbaik untuk RSAU dr. Mohammad Soetomo Lanud Supadio.

3. Pihak RSAU dr. Mohammad Soetomo Lanud Supadio perlu mengadakan kegiatan yang berkenaan dengan sikap, pandangan, dan gaya hidup di lingkungan kerja serta interaksi antar orang-orang yang bekerja dalam instansi, baik dengan atasannya maupun dengan rekan kerjanya. Interaksi yang baik diawali dengan komunikasi *interpersonal* yang baik, baik itu antar pegawai dengan rekan kerjanya, maupun antar pegawai dengan atasannya. Untuk dapat lebih meningkatkan keakraban hubungan antar pegawai, dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang melibatkan semua pegawai, seperti mengadakan *outbond*, *gathering* dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat menciptakan rasa memiliki satu sama lain, saling menghargai, saling pengertian dalam menyelesaikan pekerjaan, serta meningkatkan koordinasi antar sesama.
4. RSAU dr. Mohammad Soetomo Lanud Supadio dapat mengadakan seminar-seminar mengenai peningkatan motivasi kerja, sehingga dalam melaksanakan tugas para pegawai selalu termotivasi untuk selalu lebih baik, dan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara maksimal.